

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing pada materi pokok gerak lurus di kelas VII SMPNegeri 18 Medan T.A. 2011/2012 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 33,25 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 72,25.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan metode ekspositori pada materi pokok gerak lurus di kelas VII SMPNegeri 18 Medan T.A. 2011/2012 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 34,13 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 59,75.
3. Ada pengaruh metode penemuan terbimbing pada materi pokok gerak lurus di kelas VII SMPNegeri 18 Medan T.A. 2011/2012 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,581 > 1,667$ yang artinya H_a diterima H_0 ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
4. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktifitas belajar siswa setelah metode penemuan terbimbing pada pertemuan I rata-rata aktivitas siswa sebesar 56,5% termasuk kategori kurang baik. Pada pertemuan II diperoleh peningkatan aktivitas siswa dengan nilai rata-rata 65,1% kategori kurang baik. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 60,8% termasuk kategori kurang baik. Melalui data observasi aktivitas belajar siswa kategori kurang baik tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa yang aktif pada saat pembelajaran memperoleh nilai hasil belajar yang tinggi;

dan tidak semua siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran memperoleh nilai hasil belajar yang rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Penerapan metode penemuan terbimbing membutuhkan waktu yang cukup banyak, maka diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan alokasi waktu yang ada agar materi pelajaran dapat disampaikan seluruhnya dengan baik tanpa mengganggu materi pelajaran selanjutnya.
2. Metode penemuan terbimbing ini membutuhkan keterampilan guru untuk membimbing dan mengarahkan situasi belajar yang kondusif maka diharapkan peneliti selanjutnya melakukan kegiatan pembelajaran aktif dan bervariasi dengan mencoba hal yang baru dan sesuai dalam kegiatan belajar karena metode penemuan terbimbing salah satu metode yang membuat siswa tidak cepat melupakan materi pelajaran yang disampaikan.
3. Aktivitas siswa pada metode penemuan terbimbing ini mempengaruhi hasil belajar siswa, maka diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan pentingnya aktivitas yang baik disetiap pembelajaran ini agar siswa belajar dengan baik, aktif dan kreatif sehingga hasil belajarnya lebih baik.
4. Jika Metode penemuan terbimbing akan diterapkan di sekolah dengan jumlah siswa yang banyak, membutuhkan observer lebih dari satu orang sehingga dalam memantau aktivitas siswa lebih mudah dilakukan.